HERGÉ

KISAH PETUALANGAN

**TINTIN**

# KEPITING BERCAPIT EMAS
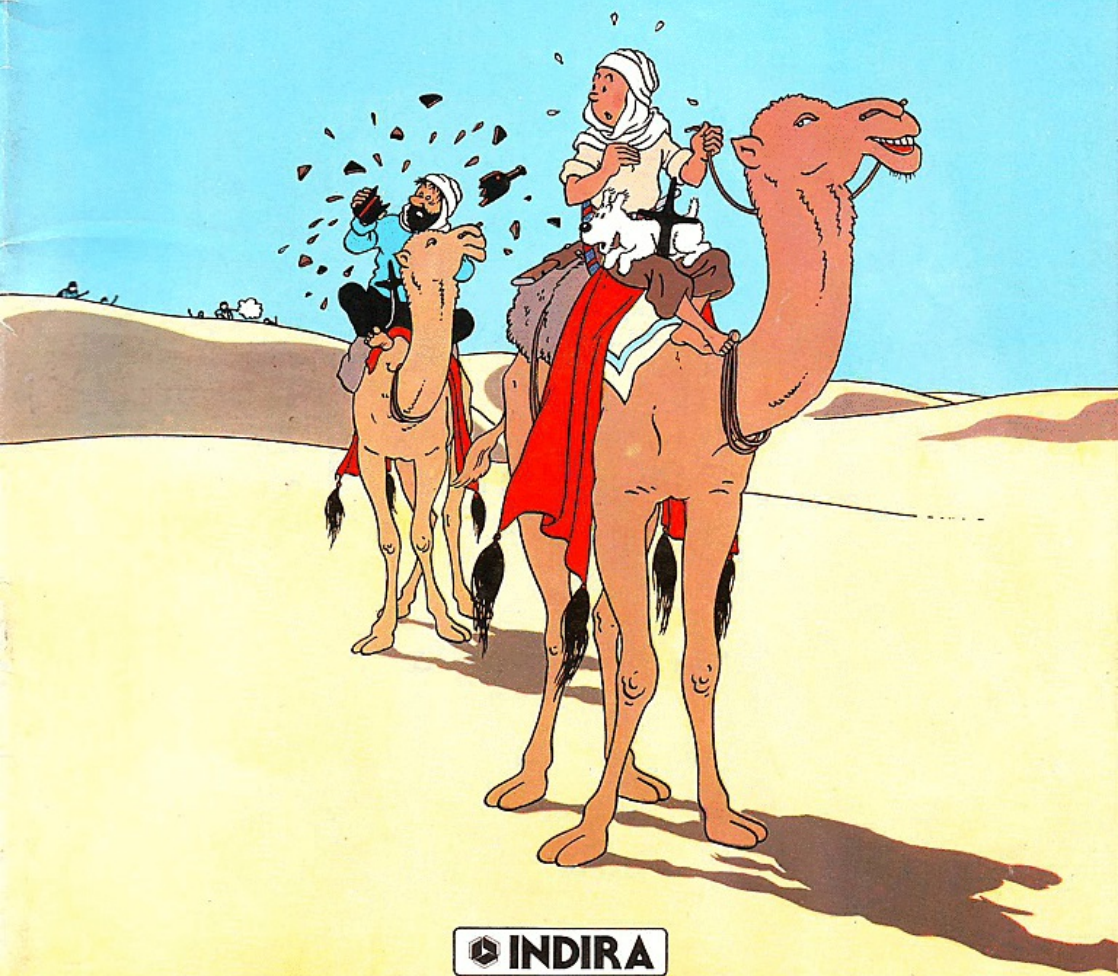
INDIRA

# KEPITING BERCAPIT EMAS

Itulah akibatnya kalau punya kebiasaan jorok, suka membongkar tong sampah... Seperti jembel saja...
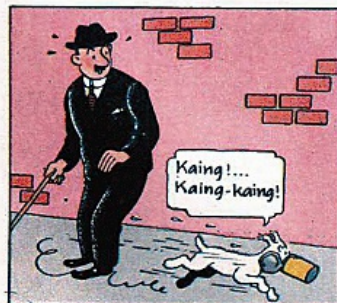
Untung kamu tidak luka! Lihat, pinggirannya tajam-tajam semua.
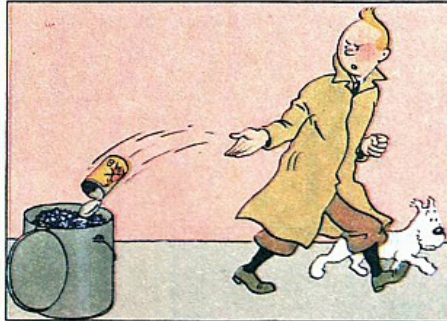
Nah, mari!... Dan jangan diulangi lagi. Atau perlu saya ikat?!

Hei! Hallo, Tintin!

BAR OLYMPIA
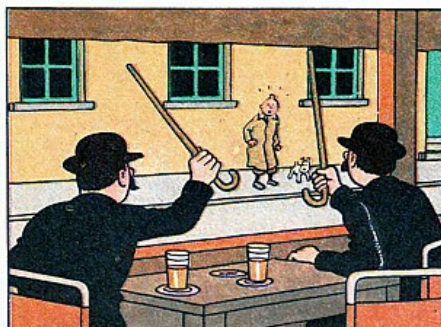
Satu gelas lagi pak.
Baik.

Wah, Tintin, senang sekali melihatmu lagi!

Tepatnya: senang sekali melihatmu lagi, Tintin!

Silakan, Tuan!

Mari kita minum!
Mari!

Wah, sobat-sobat, senang sekali melihat kalian lagi!

Nah, bagaimana kabarnya ?

Baik-baik saja. Kami baru diberi tugas penting.
Oh ya ?...

Tepatnya : tugas yang sangat ... ehm ... penting.
Oh ya ?...

Lihat, ... sudah baca ini ?
"Waspadalah terhadap uang palsu "...ya, sudah saya baca.

Nah, kami berdua ditugaskan untuk membongkar kasus itu.
Oh ya ?...Wah !... Sulitkah mengenali uang palsu itu ?

Yah, begitulah ... Tapi orang yang terlatih seperti kami, bisa langsung melihat mana yang palsu ...

Berapa pak ?

Sembilan puluh, tuan.
Nih, seratus !... Yah, tapi orang awam mudah tertipu.

Maaf, tuan ...
Astaga-naga ! Ada yang memberi saya uang seratusan palsu !
KLING

Ini !
Terima kasih.

Kalau mau, ikutlah ke tempat kami ; Nanti kami tunjukkan berkas-berkas hasil pemeriksaan kami.
AYO !

Kamu simpan di mana berkas-berkas itu ?
Kamu yang simpan !

!

Apa itu ?
Itu ?... Oh itu dari kantor polisi... Barang-barang itu diambil dari mayat yang ditemukan di laut. Kelima mata uang itu palsu semua... Karena itu barang-barangnya diserahkan kepada kami.

Aneh sekali ! Boleh saya ... ?

Saya segera kembali !
?
?

Saya susul dia !

Kenapa dia ?!
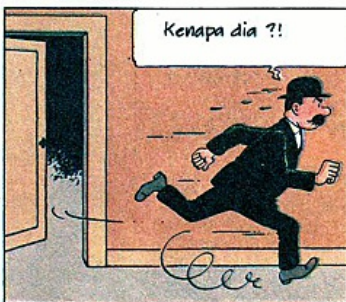
Astaga-naga ! Tongkat saya !

Astaga-naga ! Dia lupa tongkatnya.

Itu dia !
Tersusul juga akhirnya!
Ya ampun, ada apa sih ?
Sobekan kertas yang ada di antara barang-barang itu berasal dari sebuah bungkus kaleng....
Dan barusan saja saya memegang tidak lain dan tidak bukan kaleng darimana sobekan itu berasal !... Itu, saya buang dalam tong sampah yang sedang dibongkar gelandangan itu !
Aduh Tintin, tidak malu ya, bongkar-bongkar sampah seperti jembel saja !
Permisi sebentar
Hilang !... Tapi saya yakin tadi saya buang di sini. Kalengan daging kepiting. Saya ingat betul!
Buka kantong itu !
Tidak ada...
!
Aneh... Mencurigakan...
Tepatnya: Saya curiga...
Ada apa sih ramai-ramai?
Entahlah... Orang-orang sinting. Mencari kaleng kosong. Kalengan daging kepiting.
Kalengan kepiting ? Oh, begitu...

Sekarang coba kita lihat cabik-an kertas ini ...
Aha ! Menarik sekali ! Ada tulisan dengan pen-sil yang hampir terhapus air.
Coba saya lihat dengan kaca pembesar.
!
Gigit-gigit tulang lagi ! Dapat dari mana, hah ?!
Selalu membandel !
Nah..! Awas kalau nakal lagi !
? ?
?
Mungkin saya taruh di ruang kerja ?

KARABOUDJAN...
Itu nama Armenia. Karaboudjan...

Nama Armenia...
Lalu apa ?...
Hmm, tidak banyak membantu...
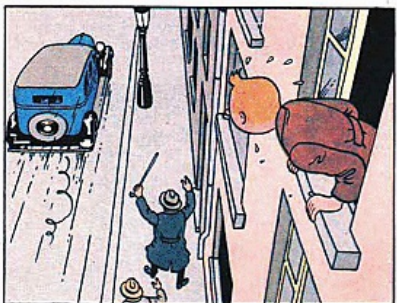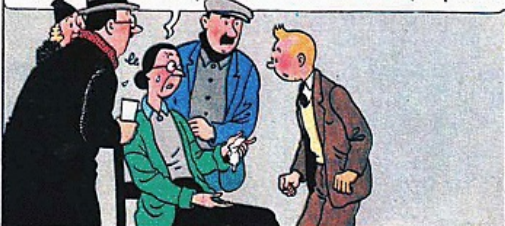
Tiga orang keluar dari mobil dan mementung orang Cina itu !... Tentu saja saya berteriak minta tolong! Tapi mereka mengancam saya dengan pistol sebesar ini. Mereka melempar orang Jepang itu ke dalam mobil lalu pergi... membawa surat itu...
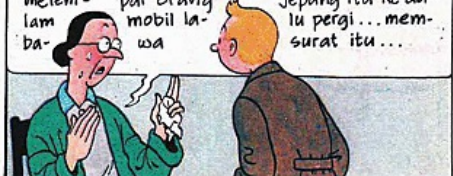
Ayo cepat, Snowy! Kita ke pelabuhan!
KARABOUDJAN
79
Wah, banyak sekali burung camar!
YA TUHAN!
Sial!.. Tidak kena! Luput!
Aduh Snowyku! Kalau saya tidak kebetulan memperhatikan burung-burung camar, kita sudah gepeng...

Apa yang terjadi ?
Rantai-nya putus.
Oh, kalian !... Saya baru saja nyaris tertimpa peti itu !.. Tapi, kok kalian ada di sini ?

Kami mau ke kapal KARA-BOUDJAN, menanyakan tentang pelaut tenggelam itu.
Boleh saya ikut ? Saya ingin melihat-lihat keadaan di sana.

Kalian akan lama di kapal ?
Tidak. Paling² setengah jam.

Dia naik bersama dua detektif itu.

Kau bereskan dia sementara aku berwawancara. Dia harus tetap tinggal di kapal!
O.K !

Jadi setengah jam lagi saya tunggu di sini Setuju ?
Baik.

Selamat siang ; Kami ingin menanyakan tentang pelaut malang itu..
Oh, silahkan.. Mari ke kabin saya saja. Di sana lebih tenang..

Awas kaki anda..
Ya.

..dan awas kepala anda..

Oh, jadi pelaut itu memang pemabuk. Pada malam kematiannya Anda melihatnya bermabuk-mabukan di kota. Lalu waktu mau kembali ke kapal ia terjatuh ke laut. Semua sudah jelas!
Tepatnya : Sudah jelas!

Maaf, pak. Mau lapor : tugasku sudah beres.
Bagus, nanti kuperiksa!

Baiklah, kami pamit ; Sudah menyita waktu anda terlalu banyak.
Ah tidak. Aku senang bisa membantu.

Yah, pintunya memang agak rendah.
Yah, sedikit rendah...
Yah, sedikit kerendahan..

Orang muda yang naik ke kapal bersama anda tadi sudah pergi. Katanya tak bisa menunggu.
Oh, Tintin!.. Kami sendiri lupa!

Awas tangga.
Sampai jumpa!
Sampai jumpa!

Aduh, apa yang terjadi dengan Tintin?

Mereka memasukkan saya ke gudang, sialan! Apa maksud.. Ah! Ada yang datang.

Sudah cukup leluconnya?
Ya dan tidak sobat kecil. Itu tergantung...

Paling tidak, kenapa saya diikat begini..?!
Tak usah pura-pura. Kau kan lebih tahu.

Tapi...
BRUK
Snowy!! Snowy manis! Bagaimana kamu masuk? .. Pasti waktu dua bandit itu...
Ssst!.. Dengar..
TUUUUUT
Kita berangkat...Entah ke mana. Ayo, Snowy, gigit tali-tali itu sampai putus. Begitu ada kesempatan, kita tinggalkan kapal perompak ini!
Ini ada pesan radio dari Boss. Dalam sandi. Bacalah...
"Kirim T ke dasar."
Wah, si Pedro baru kusuruh membawakannya makanan... Biarlah! Aku ambil tali dan pentungan untuk membereskannya.
Anda baik sekali. Tapi bagaimana saya bisa makan kalau terikat begini?
Betul juga, harus kurenggangkan sedikit. Tapi awas, jangan main-main...
Satu gerakan yang mencurigakan dan... mengerti?
?
Dia minta dilepaskan tangannya supaya bisa makan, tapi begitu aku tunduk, kepalaku dipentungnya keras-keras...
...dan kau akan dapat yang lebih keras lagi!

Tolol!..Goblok!..Sekarang kita terpaksa mencarinya lagi, dungu!
..dan sekarang dia punya pistol.

Semoga ada yang berisi makanan; Supaya kita bisa bertahan di sini! Nah...

Coba kita lihat...

Astaga! Kalengan kepiting..

Tak salah lagi! Ini kaleng yang sama dengan yang kita cari dulu..

Itu urusan nanti. Sekarang kita periksa dulu persediaan yang lain;

Ada sampanye juga! Snowy, konsumsi kita terjamin!
Hm, sedap!

Mau minum, Snowy?

Sst...

Diam!.. Mereka mencari kita! Jangan sampai ketahuan...

TAR

Percuma mencoba membuka pintu. Pasti sudah dipalangi peti-peti. Tapi dia tak punya makanan ...Biar kelaparan.

Siapa bilang tak punya makanan?

!?

Ganja !!

Jadi rupanya kita sudah terlibat dengan pedagang narkotik !

Kalau begitu mereka yang betul : Kita tak punya makanan.
Ah, pokok-nya minum-an kan ba-nyak !

Mungkin ada jalan keluar dari sini.
Wah, kapal-nya oleng.

Jendela di atas terlalu tinggi untuk dicapai..

Kecuali kalau..ya, saya punya akal..

Sementara itu...

Kapten memanggil anda, Pak !
Kapten ? Mau apa pemabuk tua itu ?

Ya, saya me-me-memanggilmu. Keterlaluan seka-li ! S-s-saya dib-b-biarkan mati kehausan ! Whiskynya habiss sama s-s-sekali.
Memang terlalu, kapten. Akan se-gera kumintakan lagi.

Bagaimanapun, ka-ka-mu adalah temanku, Mr. Allan. Hanya kamu-lah y-yang-yang..
Tentu, tentu..Aku tak mung-kin membiarkan anda tanpa whisky..

Karena dengan begi-tu akulah yang jadi boss di kapal ini !

Malam itu . . .

Sudah gelap..Saya mau mencoba renca-na saya.

TUNG
?

Coba sekali lagi.
Tidak ada orang ! Lalu apa..
Mungkin gara-gara whisky...
Sst... Diam!
Ss-s-siapa kamu ?
Seseorang yang dipaksa naik kapal brengsek ini...
Brengsek ?.. T-t-tidak ke-hal sama Kapten Haddock?! Saya bisa ssu-suruh tang-kap ka-kamu!
Huh, saya baru saja lepas! Sudah muak saya tinggal di gudang pe-nuh ganja itu!
Ga-ga-ganja? Ada gan-ja di gudang? Di-di-di gudang saya?!
Anda tidak tahu?
Ganja!.. Bagaimana mung-kin ?... Terlalu! Saya.. orang baik-baik, bukan.. Tapi siapa? Pasti si Allan, si juru mudi, yang..yang menghianati saya..

Setan kecil ! Jadi dia berhasil naik !.. Untung raungan pemabok ini membuatnya takut. Tapi dia bisa mencoba lagi ...

Jumbo, jaga jendela ini. Kalau ada yang masuk, tembak. Mengerti ? Ini pistol ...
Baik.

Mesti dibereskan saja ! Kita ledak-kan pintu gudang itu !

Nah, sudah ! Ayo berlindung ..

DOAR

Dia pasti pingsan ..
Paling tidak, dia puyeng ..

Sialan !
DOR

DOR
DOR
DOR

Tutup botol sampanye !
Kalau begitu..

DOR

?
DOR

Lekas ! Kembali !

?!?

Lubang jendela aku awasi, pak, tapi lemari di bawah dipan tidak .. Dan dia ada di situ ! ...

Pak, operator radionya ... Aku temukan sudah diikat !
!!

Aneh pak, masa sekoci kita hilang !

Sudah pagi ... Untuk sementara kita selamat. KARABOUDJAN sudah tidak tampak.

Tapi masih banyak kesulitan ! Kita berada 60 mil dari pantai Spanyol. Kita harus simpan tenaga. Kamu tidur dulu, nanti saya yang tidur, kamu yang mendayung.

O.K

Jangkrik ! Saya haus !
Dan kedinginan ! ...

Di sini ada sekaleng air
dan biskuit ...

.. dan sebo-
tol arak !

Tapi saya sudah berjanji
tidak akan minum lagi !

Kalau hanya seteguk
saja ... ?

Hanya supaya hangat ?

Aaaah, sedap!
Hangat rasa-
nya !

Satu teguk lagi ...

.. lalu saya buang ..

Wah, sudah
kosong !

Kasih-an ! Dia
tidur nyenyak!

Dia p-p-pasti kedinginan juga ...

Ah, saya punya akal ...

!?

Hey, kamu sudah gila ?! Masa dayung kita kamu bakar ?

Di sini ada ember.

Awas kalau dipadamkan ! Topan badai ! Lawan saya dulu kalau berani...

Lepaskan embernya, kambing guling !
?

?

Aduh mak, apa yang saya lakukan ?
Ini semua hasil perbu - atanmu...

Oh, maaf...maaf !... Saya me - mang bajingan.. saya minum arak tadi. Maafkan saya !...
Sst !...

Pesawat terbang ! Kita selamat !

Tanda pe - ngenal Ma - roko : C.N.

RAT TAT TAT TAT TAT TAT TAT

Setan laut !...
Kerbau !...
Kambing !...
Awas ! Dia kem-bali !

RAT TAT
RAT TAT TAT
TAT

Horee! Bagus!... Dor, kena !
Ya, kena.

Mesinnya berhenti ...
Lihat, mereka keluar.

Sial !... Hanya satu peluru, bisa memutus-kan kabel ini. Untung gampang menyambung-nya kembali.

Lekaslah,.. aku awasi mereka...

Mundur... dan jangan coba main-main !

Dia berhasil !... Wah, hebat !

Bagus. Cari tali untuk mengikat mereka.
CN

Untuk apa ? Ceburkan saja ke laut ! Mereka juga seenaknya menembaki kita ! Dasar bandit !
Ya, tapi kita bukan bandit...Ayo kapten, ikat mereka. Lalu kita berangkat.
Nah, siapa yang menyewa kalian untuk ini ?
Oh, karena itu kau sok baik tadi ! Huh, kami tak akan buka mulut !
Terserah... Mungkin di tangan polisi mulut kalian baru terbuka.
He, kamu bisa membawa pesawat ?

Kamu yakin ini arah yang benar ke Spanyol ?
Eh,...ya..tapi belum tentu sampai. Cuaca di depan gawat.

Topan badai, mengerikan !... Tak mungkin kita keluar hidup-hidup !
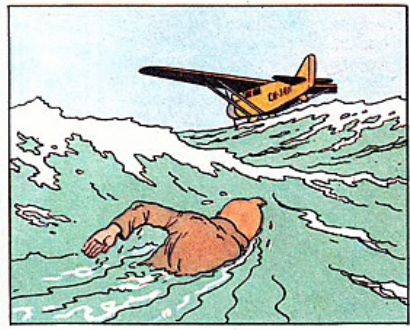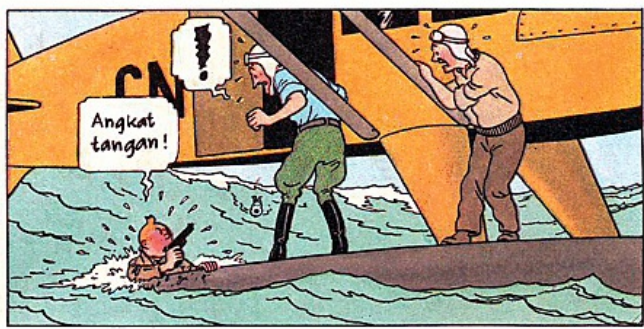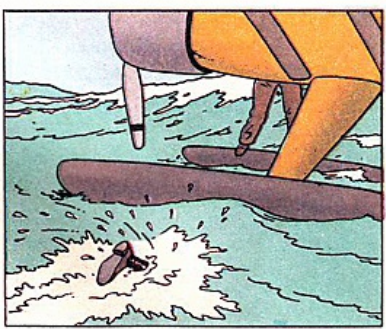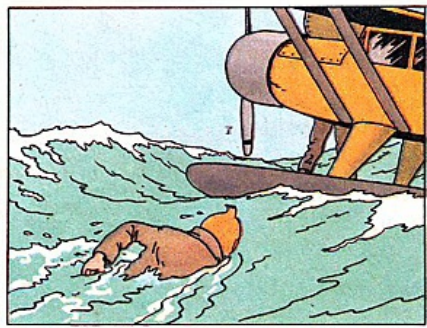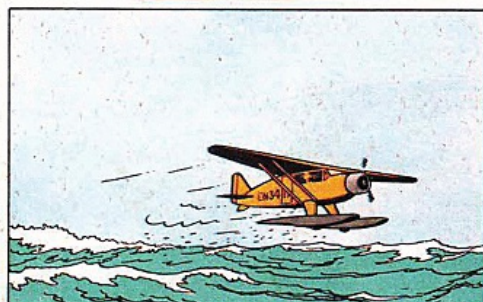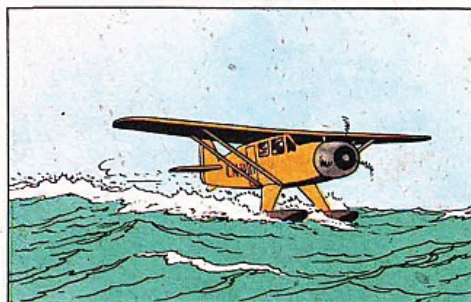
Wah, ada botol !... Ah, kalau saja isinya whisky...

Memang whisky...

Berhubung kita pasti mati, apa salahnya sebotol terakhir...

Hei, e-e-enak ya menyetir pesawat ?... Bo-boleh saya coba ?
Jangan sekarang.

T-t-tapi saya mau coba !...
Jangan ! Lepaskan !
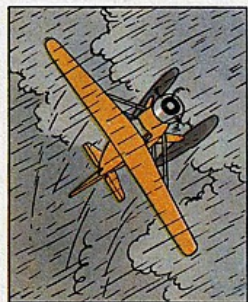
Wah, untung masih bisa lurus kembali...

Hati-hati ! Lihat di belakangmu !
Huh, s-s-sompret ! Ja-ja-jangan kira aku takut padamu !
Percuma, tertelan bunyi mesin.

Mau kasih saya coba atau tidak ? Satu... Dua... tiga...
Jangan ganggu !

Kalau begitu rasakan ini !...

Astaga ! Apa yang terjadi ?
Tolong !... Kita akan jatuh !...
CN-34
CN-34 11
Wah, nyaris !...
Ya Tuhan !.. Kedua tawanan masih di dalam pesawat ...

Jangan !... Gila kamu !
CN-34

Kasihan Tintin, celaka dia...

Ayo, tarik yang ini ! Saya ambil yang satu lagi ...

Nah, sudah !... Kamu pikir ini spanyol ?
Eh,...
Mustinya sih memang...

Wooah !
Wooah !
Wooah !

?

Wah, tulang raksasa! Dari mana ?...

Ikut saja ! Masih banyak ....

?
!
Cukup untuk semuanya, bukan?

Kerangka onta !...
Onta ?... Tapi di Spanyol tidak ada onta ...

Yah, kita ternyata bukan di Spanyol, tapi di tengah gurun Sahara !
Di tengah gurun Sahara ?! ... Berarti binatang itu mati karena ... karena ...

Karena kehausan, tentunya.

Kenapa kamu ?... Lemas ?...
Negeri Dahaga..! Negeri Dahaga..!

Negeri Dahaga...
Jangan putus asa, kapten ! Kita belum mati.
Wah, lesu amat mukanya ?!

Negeri Dahaga...
Tawanannya hilang !

Oh, rupanya talinya sudah terbakar, pantas mereka bisa lepas.
Negeri Dahaga...

Lihat di sana ... Mereka sudah terlalu jauh untuk dikejar..Tak apalah...

Ayo, kapten ! Mungkin kita beruntung... menemukan sumur.
Negeri Dahaga...

Minum !... Minum !... Saya tak tahan lagi..
Bertahanlah, kapten ! Kita istirahat dulu sebentar.

Nah, di sini teduh ; berbaringlah dulu sebentar.

Tintin, di mana kamu ?... Minum !...

Di mana-mana hanya gurun, tanpa batas ...
Minum ..!

?!?

Bagaimana kita bisa keluar dari sini ?

Sebotol sampanye ! Coba saya buka !

Aduh, sumbatnya tak mau lepas !
Rasakan ini, bandit !

Aduh mak, salah alamat ?! ...

Aduh, terimaka-sih, Snowy...
Maaf tadi salah pukul..

Jangan sampai terulang lagi, Kapten! Ingat baik-baik: saya bukan sebotol sampanye!
Minum!

?
Lihat!... Danau!... Air... Air!...

Stop! Jangan... Itu hanya fatamorgana!
Air!... Air!...

TOIING!

Sudah saya katakan, itu hanya fatamorgana, bukan danau.
Tapi saya lihat, ...

Beberapa jam kemudian...

Aha!... Itu ada sebotol anggur!
Botolanggur? Di mana?

Sumbatnya harus dibuka.
? ? !

Anda memanggil minta tolong ?
?!?!

Aduh, mimpi yang mengerikan !

Di mana saya ? Apa yang terjadi ?
Ikut saya ke Pak Letnan.

Orang muda itu, Pak ..
Ah, silahkan masuk. Syukur anda segar kembali.

Saya Letnan Delcourt, komandan pos luar di Afgar.
Nama saya Tintin. Tapi Letnan, bagaimana ...

... bagaimana anda sampai di sini ?... Kemarin kami melihat gumpalan asap di Selatan. Saya pikir mungkin pesawat terbang jatuh. Jadi saya mengirim patroli. Mereka menemukan anda sudah pingsan, dan membawa anda kemari.
Oh ! Teman saya mereka temukan juga ?

Itu dia... Mari masuk. Ahmad, ambilkan minum dan tiga gelas ..

Jadi asap itu memang dari pesawat ?
Ya, kami mendarat terlalu keras : pesawat terbalik dan terbakar...

Tidak, terimakasih. Saya tidak minum alkohol.
?
Oh, tidak ?..

Eh,..eh, tidak pak Letnan, saya juga..eh,..tidak pernah..eh,... minum alkohol..
Anda juga tidak ?.. Yah, saya takkan memaksa..

Anda telah menyelamatkan nyawa kami, Letnan. Tanpa patroli anda, kami sudah mati kehausan..
Karena itulah saya mengajak anda minum !.. Ehm,..coba ceritakan apa yang membawa anda ke negeri terpencil ini..

...KARABOUDJAN. Kapal Benares yang berada di dekat posisi yang diberikan KARABOUDJAN, telah mencari sepanjang malam untuk membantu, tapi tak menemukan apa-apa. Maka tampaknya KARABOUDJAN telah tenggelam bersama seluruh awaknya...

!
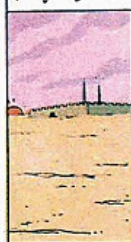
PENTING SEKALI
T.O. 1026 S.C
Dilaporkan dua puluh pemberontak dari Timmim menuju sumur Kefhei stop. Kirimkan patroli.
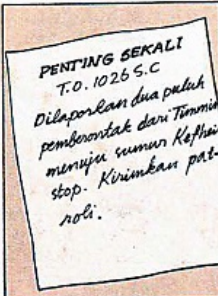
Ahmad, segera panggilkan pimpinan-pimpinan seksi. Dan omong-omong, kamu apakan botol-botol yang di sini kemarin ?

Tak tahu pak. Tidak saya angkat, pak.

DOR

DOR

DOR

DOR
DOR
DOR
Orang-orang Berber !

Boleh juga bukan ?...
DOR
DOR
Nah, aku berhasil merangkak ke belakang mereka.
DOR
Anak muda itu dulu, dia penembak terbaik...
DOR
DOR
DOR
!
ZZIIING
PRANG
DOR
?
DOR
DOR
DOR
DENDAM KESUMAT!
DOR
DENDAM KESUMAT!
DENDAM KESUMAT!
PEMBALASAN!
DOR
DOR
Sompret!... Biang panu!... Babon bulukan! ... Bakso busuk!...
?
Kapten!.. Jangan!.. Kapten! Jangan bunuh diri! Kapten!
..Kambing kudisan!... Kepiting goreng! Jembel kesasar!...
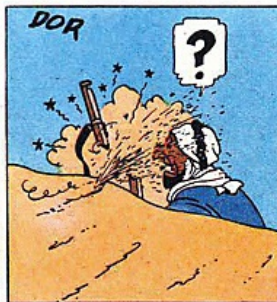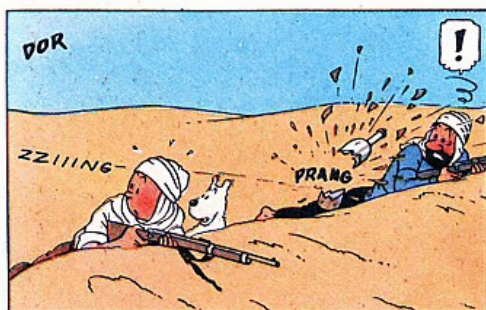
Pasti ada pelindung khusus untuk pemabuk !... Ajaib, dia belum tertembak !

Orang utan !...
Bandot ...
Kebo kudisan !..
Ikan asin !
Kutu busuk !
Tikus bau !...
Kanibal !

Sompret !.. Monyong !... Monyet .. Babi ompong !
Luar biasa ! Mereka sampai lari ..

Kalau berani kembali, rasakan gagang senapanku !

Bagus, kapten !... Hebat !...

Kalau mereka berani, boleh tahu rasa !... Tapi mereka kabur terbirit-birit.
Kecuali satu, yang mementungku barusan, sompret !

!
!
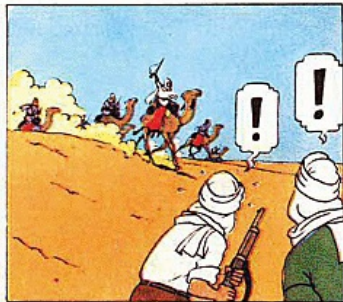
Ayo, kejar mereka !... Tangkap semuanya !
Pak Letnan !

Jadi ... jadi bukan saya yang mengusir mereka ... tapi pak Letnan ?
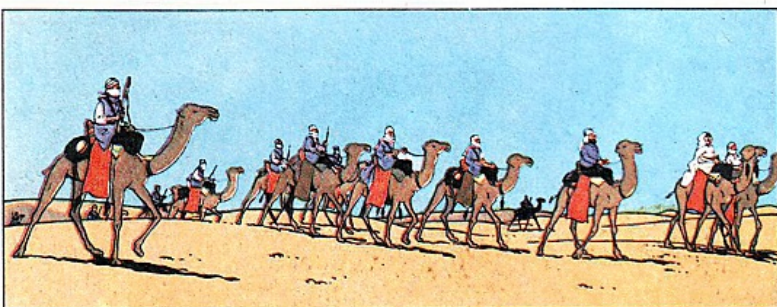
Setelah beberapa hari, Tintin dan Kapten sampai di Bagghar, pelabuhan besar Maroko.

Minggir ! Minggir !
Jalan terus !
Minggir !
Dasar orang liar! Sekarang Tintin hilang. Heran, kenapa dia ?
Hati-hati, jangan sampai dia hilang.
?
Wah, dia pasti masuk ke sebuah rumah, tapi yang mana ? Kalau menunggu, salah-salah ketahuan. Tak apalah, saya kembali nanti.
Bagaimana saya harus menemukan Tintin ?
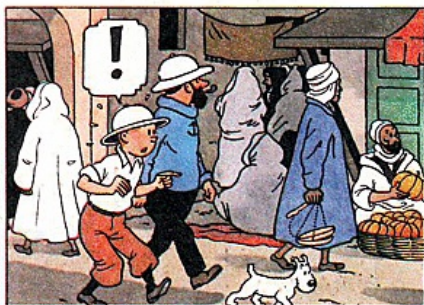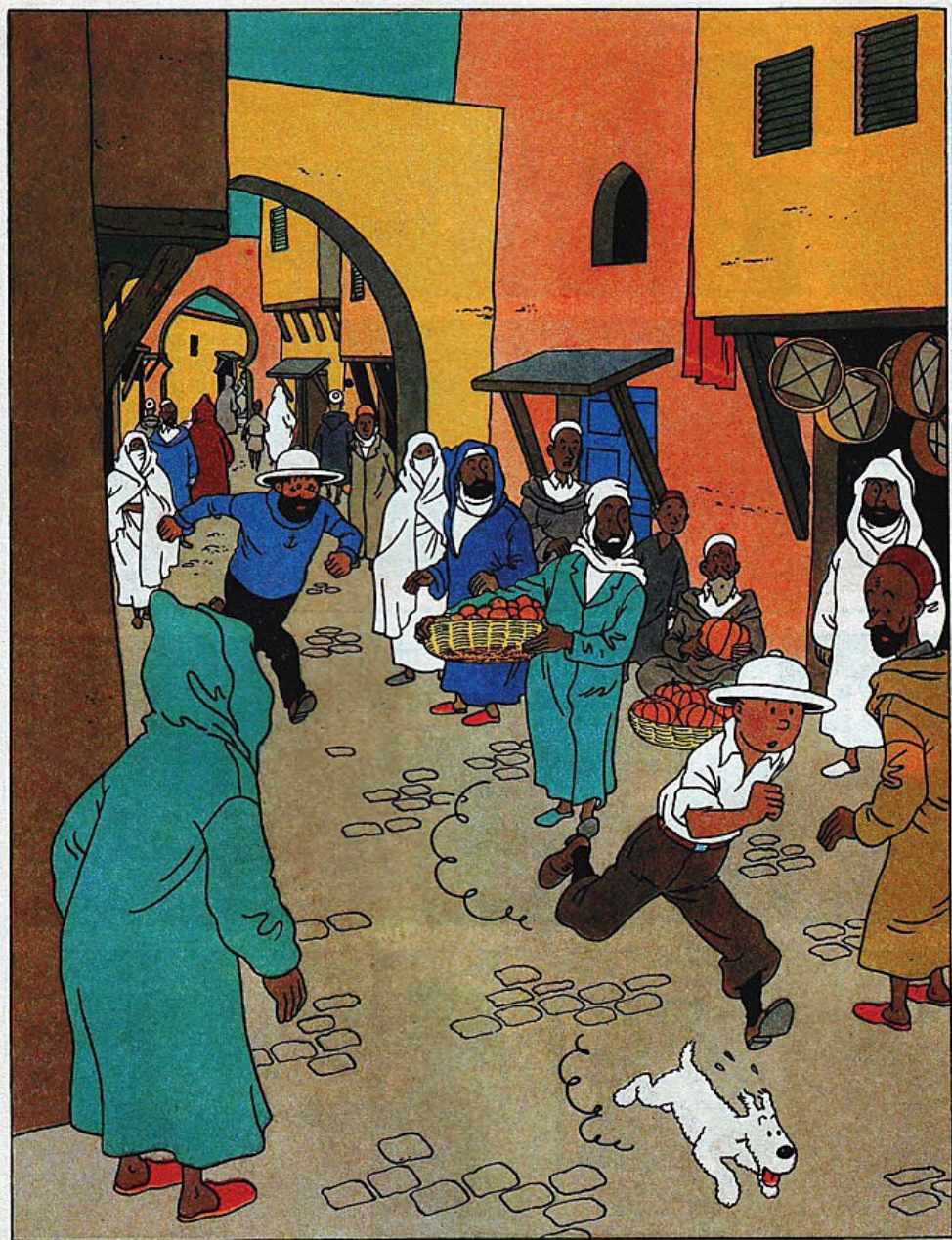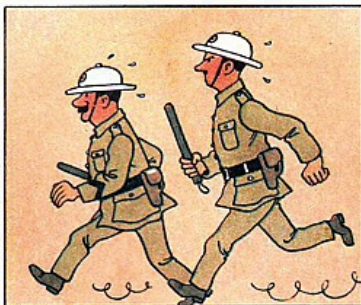
Saya harus mencari kapten dulu. Semoga dia langsung ke kantor pelabuhan dan menunggu saya di sana.
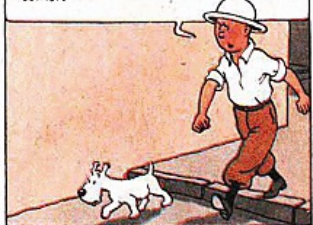
Nah, sekarang harus ke s-s-syah bandar.. B-b-berapa, mas?
Lima frank.

?

P-P-POLISI! PO-PO-POLISI!

Ada apa lagi sekarang?
Saya...saya...keterlaluan!...Dompet saya dicuri!...D-d-dasar garong!...D-do-dompet saya!...

T-t-terlalu!...K-k-kota M-m-Maling! M-mana dompet saya!
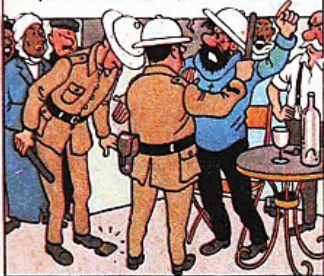
Jangan ribut! Ini dompet anda, jatuh dari saku anda. Lain kali jangan gaduh begini lagi!
!

Ayo, pulang! Kalau bikin ribut lagi kami tangkap, mengerti?
O.K..J-j-jenderal!..

Tra ♩♩ la ♪ la ♪ pergi ♩ bersama ♫

DJEBEL AMILAH
?

S-s-setan laut!... Itu KARABOUDJAN! Polisi!... Tangkap mereka!... Tolong! Polisi!...

P-P-POLISI!.. PO-POLISI!

Itu... itu KARABOU-BOU-BOUDJAN! Setan laut! Saya... saya kaptennya! Itu bukan DJEBEL-Apa tuh... Tangkap mereka semua!
Ayo, ikut! Sudah cukup!

Tapi itu kapal K-KARA BOUDJAN!... dan kapal itu penuh g-g-ganja!
?

Itu Kapten!... Pak Juru harus diberitahu segera!
EPON

Hallo?...Ya?...Apa? Sudah gila kau? Kau melihat kapten? ...Yakin?...Dia mengenali kapal kita? Setan!...Dia ditangkap? ...OK, aku datang.

Sementara itu...
Kenapa dia belum datang juga? Sudah saya katakan, langsung ke Syah bandar.

Esok paginya...
Hallo, di sini dinas keamanan pelabuhan... Oh, Tuan Tintin? Tidak, kami belum melihat kapten Haddock.

Saya mulai khawatir... sebaiknya saya ke polisi.
POLI

Kapten Haddock?... Dia baru saja kami lepaskan. Kemarin dia ditahan karena mengganggu ketenangan. Waktu pergi dia bilang mau ke Syah bandar, dan dia punya berita penting untuk anda. Kalau anda cepat pasti bisa terkejar.

Berita penting? Apa maksudnya?

Itu dia!

KARABOUDJAN ada di sini... Tintin pasti kaget...

Aduh, tali sepatu saya lepas.

TOLONG! TOLOOONG!

Mereka menyergap Kapten!

BRUK

Pintu sial ini tak mau terbuka.

Suara mesin! Mereka pasti punya mobil!

Terlambat!

Ada mobil lain! Terpaksa dibajak: Demi Kapten!

Nah, mesinnya sudah jalan... Ayo maju!...

Lho? Kok malah mundur?...

?
MOBIL LUXOR KEREK

TEEET TEEEET TEET
Stop! Klakson mobil-nya pasti kontak
MOBIL LUXOR KEREK

?
MOBIL LUXOR KEREK

Jangan sampai mereka lolos !

Untung !... Itu ada Taxi !

Taxi, ke Stasiun !
Lekas, ikuti mobil itu !
MB-1420

?
?

Silahkan turun, anak muda. Saya lebih dahulu.
Maaf tuan, tapi saya yang lebih dulu.

Saya tidak biasa dibantah anak kecil. Ayo keluar ! Sekarang !... Saya harus sampai di Stasiun dalam lima belas menit
Dan saya harus segera ke Rumah Sakit...

... karena baru digi-git anjing gila ini !

Lekas pak, ikuti mobil itu !

Mobil mana, tuan ?
Mobil mana ? Yang itu... Astaga, hilang !

Tinggal satu jalan : saya harus mencari kembali gang tempat Jurumudi Karabou-djan itu menghilang.

Tapi saya harus memakai burnus, supaya tidak dikenali.

Ah, itu ada toko pakaian loak.. tapi.. ya, tak salah lagi !

Hei, Thomson dan Thompson !

Syukur, kamu baik-baik saja! Kami kira sudah tak mungkin menemukanmu hidup-hidup. ...
Luar biasa! Dia bisa mengenali kita, padahal kita sudah menyamar !

Ayo ceritakan : apa yang terjadi di KARABOUDJAN? Kami kaget sekali menerima telegrammu : "Ditangkap di KARABOUDJAN. Akan meninggalkan kapal. Kapal mengangkut ganja. Tintin." Kami langsung naik pesawat ke Bagghar...

...Pelabuhan yang dituju KARABOUDJAN. Lalu ada kabar kapal itu tenggelam. Kamu yakin ada ganja di sana?
Yakin; Ganjanya disimpan dalam kaleng berbungkus gambar kepiting merah, dengan tulisan : Kepiting No 1.

Kalengan kepiting ?.. Saya jadi ingat ...
Ya. Di toko tempat kita beli burnus ada satu kaleng ...
Oh ya ? Cepat kita lihat !

Hilang !
Kamu apakan kalengan kepiting yang ada di meja ?

Saya simpan, sidi. Ada di sini.
Itu dia ! Bungkusnya sama !

Buka kaleng itu !

Ini, sidi ...

Lihat !
Kepiting!
Tentu, sidi, itu kepiting ; Enak, sidi, nomor satu ...

Ya, memang kalengnya sama.. tapi di kapal KARABOUDJAN kaleng-kaleng itu berisi ganja.
Hmm .. aneh ...
Tepatnya : Aneh sekali .. ya, aneh..

Di mana anda beli kaleng ini ?
Di toko Mohammad Ben Ali, sidi. Di ujung jalan.

Ayo kita ke Mohammad Ben Ali.

Lihat !

Hm, tidak ada orang ?
Kaleng-kalengnya memang sama.
Tepatnya : Tidak ada orang ...

He, siapa di rumah ?
He, ada orang di rumah?

?
?
KRAK
BUK

Wah, kenapa dia ?

Thomson!... Thomson! ... Di mana kamu ?

?
KRAK
BUK

!

Kenapa ?
Awas, ada tangga.

Kalian tidak apa-apa ?
Tidak.
Oh, tidak.

Awas, topimu ! ...

He, cari apa kalian di sini ?
Oh! Anda pemilik toko ini ?

Saya ingin tahu dari mana anda membeli kalengan kepiting di toko anda itu.

Kalengan kepiting? Oh, dari Omar Ben Salaad, sidi. Dia pedagang terbesar di Bagghar. Dia kaya sekali, sidi... Punya istana besar, banyak kuda dan mobil, punya tanah yang luas di Selatan, dia bahkan punya pesawat terbang, sidi ...
Oh begitu ?... Terima kasih.

Tolong carikan informasi tentang Omar Ben Salaad itu.. carikan juga nomor pendaftaran pesawat terbang pribadinya. Tapi harus diam-diam.

Percayalah kawan, kami tak pernah banyak cakap. "Tutup mulut", itulah semboyan kami.
Ya, itulah semboyan kami "Tutup perut".

Sebelum membebaskan Kapten, harus cari baju yang cocok dulu ...

Halo, pak Juru ? Ini Tom ... Ya, kita menangkap Kapten. Dia bikin ribut, untung tak ada orang... Anda datang satu jam lagi ? O.K.

Sementara itu...

Tuan Omar Ben Salaad tinggal di sini ? Kami ingin bertemu..

Tuan saya baru saja pergi, sidi. Itu dia, yang naik keledai ...
Oh, jadi itu dia.

Menyingkirlah untuk Yang Mulia Omar Ben Salaad!
Kita ikuti saja dia.

Dia masuk ke sana. Kita ikuti terus ?
Sudah tentu ...

IJUNG
MESJID
IMINTA
SEPATU

PENGUNJUNG MESJID DIMINTA MENANGGALKAN SEPATU
?
?

Sejam kemudian...

Lho ?!... Kenapa jatuh ?...

Batu jalanan si-al ! Aku ter-sandung !

Wah, nya-ris ketahu-an !

Saya harus nekad. Kalau ditanya, pura-pura minta-minta saja.

Mau apa kau ?
?

Kasihaaan, tuan ; Orang miskiiin, tu - an...

Keluar, jembel busuk ! Gombal ! Pergi, anak anjing kudisan !
Aduh, sopan - nya...

Wah , susah juga nih. Bagai - mana sekarang ? ... Lho, mana Snowy ?

Astagafirullah ! .. Maling !
?!

Sini, maling ! kembalikan da - ging itu !

Wah , kesempatan !

Anjing sialan ! . . Satu pupu besar diambil ! Setan !
Sidi Allan ada di sini ?
Astaga ! dia sudah kemba - li !

Ya, Abdul El Drachm , dia baru datang.
Saya harus sem - bunyi !

Baik, aku akan menemuinya.
Aduh, dia turun ke ma - ri !

WWOOAH!

Snowy! Saya sampai kaget setengah mati!

Angkat tangan! Jangan ada yang bergerak! Lepaskan Kapten.

Pistol saya !

?
Terlambat !

Ke sini, lekas !

DOR

Aduh, mak, kenapa saya setolol itu ?!
Tak ada gunanya menyesal ; pokok-nya sekarang ki-ta harus lari.

Masuk ke sana !

?
Buntu !

Kita tangkap mereka ! Ini jalan buntu !

Horee !... Mereka lari !

DOR
DOR
DOR

?

Oh anggurnya ! Terbu-ang begitu saja...

Ayo kapten ! Ini bukan saatnya untuk minum !
Kamu kira saya pe-mabuk ?

Aduh, kepala saya pusing ...

Akulah raja dunia
?
Mereka mabuk !

Tra-la-la- tra-la-la
Dingin-dingin dimandiin , engga mau dibasahin dibasahin...

Mereka mabok. Kena bau anggur kukira. Ayo, kita masuk saja.

Tra-la-la-laaa...
Saya bawa yang ini, kamu bawa dia
Tri-li-li-li - dang dut..

Akulah rajaaaa du- niaa

Cukup! Lepas-kan botol itu ! ...
?

Bandot !...botol saya !...Sompret !... Babon !... Kam-bing ! Cacing ke-ring !... Orang utan !
?

Biang panu ! Kutu busuk ! Jangkrik !
Kalau cari ribut, boleh rasa dia !

Topan Badai !
Diam, pemabuk tua !
BADUT BUDUKAN !
SETAN SINTING !
SOMPRET !
UDANG BUSUK !
KEBO KUDISAN !
?!
Dendam Kesumat !
Setan Laut !.. Racun Tikus !... Ikan asin !... Kanibal ! ... Jangkrik !...
Ayo, ayo... gigit dia !
Belalang liar ! Kodok kesasar !
Tra-la-la ... la la
Sementara itu ...
Lihat, yang terhormat Omar Ben Salaad baru pulang dari Mesjid.
Kita datangi dan tanyai dia, O.K ?
Setuju !
Tuan, dua orang asing ingin bertemu tuan. Katanya mau bertanya.
Baiklah, suruh mereka masuk.
Tuan Omar, kami bertugas mengadakan penyelidikan ...
Tapi harus sangat berhati-hati ...
Oh ya ? Tentang apa ?
Tintin, teman kami, curiga bahwa anda terlibat perdagangan ganja.
Benarkah itu, tuan Omar ?
?!
Astagafirullah !... Berani mencurigai Omar Ben Salaad ?... Keluar, anjing-anjing kampung !... Atau kucincang kalian !
?

Cacing Kering!

Bandot tua!...Garong!...Jin peot!

Tintin!
?
Kejar! Kejar!

Jadi kau yang namanya Tintin ?! ... Tamat riwayatmu, sobat!
Hati-hati mas! Main-main senjata api itu bahaya...

?
DOR

Siapa orang ini ?
Omar Ben Salaad. Kami baru menanyainya. Dan katanya dia tak bersalah sama sekali...
Aduh beratnya!

Tak bersalah ? Gudangnya penuh ganja... dan lihat !

Lihat ini ! Dua capit kepiting dari emas. Saya yakin dia pemimpin komplotan itu. Lekas telpon polisi!

Hallo polisi ? Ini Thomson dan Thompson, detektif berijasah. Setelah penyelidikan cermat dan berbahaya kami berhasil meringkus komplotan penyelundup ganja... ya.. dan pemimpinnya bernama Ben Salaad.

Apa kata anda ? Omar Ben Salaad ? ...Jangan main-main, beliau orang terkemuka dan anda telah ...

... membekuknya ! Betul ! Kalau bohong biar ditimpa langit !
Betul !

Omar Ben Salaad penyelundup ganja ? Buset ! Tapi ada apa lagi itu?...
Kelabang! Kebo!

Dia lagi !
Horee ! Polisi datang.

Tangkap negro itu... Dia bandit, garong... Dia...dia...dia memukuli saya dengan... tong-tongkat..
Mestinya kamu yang saya pukul dengan tongkat saya, tahu!?

Nah, tuan-tuan, inilah orang yang baru saja kita tangkap.
Tepatnya : Ini orangnya.

Beberapa orang ikut saya. Masih banyak lagi di gudang !

Jurumudinya, Allan, lari, Dia yang paling berbahaya...

Dia pasti keluar dari sana. Suruh anak buah anda menangkap bandit-bandit di gudang. Kita mengejar Allan.

Ke pelabuhan saja. Dia pelaut, Jadi mungkin lari ke sana.

?
Polisi ! Tolong !
Ada yang mencuri kapal motor titipan. Tahu-tahu sudah dibawa kabur !
Itu dia ! Lekas ambil perahu motor-lain.
He, kenapa tidak maju ?
Talinya !... Anda lupa melepas tali !
O, ya. Kita lupa talinya.
Ini, pakai pisau, lebih cepat.
Bisa ?
Bisa !
Sudah mulai terkejar !... perahu motor kita lebih cepat !
Setan ! Mereka mengejar !

Kapalnya bergoyang - goyang ... Wah seru ! .. Ah, salah satu bangkit ...

Siapa ?

Betul. Dia mabuk. Dan menyom-bong bisa mencarikan saya ganja. Sebagai bukti dia tunjukkan ka-leng yang katanya bekas berisi ganja. Dia berjanji akan mem-bawa yang penuh esok harinya, tapi tak muncul, dan saya diculik..

Rupanya mereka me-nyingkirkan dia. Tapi apa maksud kertas bertuliskan KARABOUDJAN yang ditemu-kan di baju pe-laut itu ?

Terdaftar No. Pol C/SB 170/1978/BTM
Tanggal 17 April 1978
Seksi Bintibmas
Komdak Metro Jaya